

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kualitatif menjadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan proses memahami suatu makna perilaku individu dan kelompok dengan menjelaskan masalah sosial serta kemanusiaan. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai interpretative, sebab data hasil penelitian lebih mengarah pada interpretasi terhadap data yang ditemukan selama di lapangan.¹ Data penelitian kualitatif berbentuk paragraf, jadi bukan angka. Selanjutnya untuk mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, sebab memahami makna sesuatu berdasarkan dengan pengalaman dan pengertian sehari-hari.³ Pendekatan fenomenologi digunakan untuk dapat mempelajari bagaimana suatu fenomena terjadi baik dalam kesadaran, pikiran, maupun tindakan. Maka dengan menggunakan pendekatan fenomenologi mencari pemahaman bagaimana individu mengkonstruksi makna serta konsep penting melalui kerangka intersubjektivitas. Melalui kerangka intersubjektivitas sebab pemahaman individu mengenai dunia dibentuk oleh hubungan ia dengan individu lainnya. Meskipun makna yang dihasilkan dapat ditelusuri melalui tindakan ataupun aktivitas lainnya, tetap saja ada peran individu lain di dalamnya.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 7-8.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Ed 3*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 3.

³ Tjipto Subadi. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 12.

⁴ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi Komunikasi*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 2.

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami suatu makna dari perilaku pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri, serta menjelaskan masalah sosial serta kemanusiaan yang sering dialami para pekerja. Sehingga peneliti pergi ke lokasi dan memahami situasi melalui observasi dengan mencatat, rekam suara, mengajukan pertanyaan, dan menggali informasi mengenai “Etos Kerja Para Pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri”. Kemudian data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang kemudian diolah dan dianalisis guna mendapatkan informasi ilmiah.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur yang dibutuhkan dan mutlak dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian memiliki kemampuan untuk memprioritaskan penelitian. Maka dengan kehadiran peneliti akan memudahkan untuk menetapkan sumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi data, menafsirkan data, sampai kepada menggunakan hasilnya.⁵

Oleh sebab itu, peneliti bekerja sama dengan pihak Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri, khususnya pekerja untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi data wawancara dan dokumentasi ketika para pekerja sedang bekerja sehingga mengetahui etos kerja yang dimiliki oleh pekerja di sana. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data-data, yang dilakukan yaitu evaluasi dan kembali ke lapangan ketika terdapat data yang

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), 119.

kurang. Dalam penelitian ini, peneliti , dan untuk mengecek agar subjek penelitian dapat memberikan informasi secara akurat baik itu respon, jawaban ataupun argumen sesuai dengan keseharian dan pengetahuan para pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri. Sehingga diketahui faktor apa saja yang membentuk etos kerja para pekerja di sana.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti. Gie Kie Kong Soe merupakan nama lain Rumah Duka tersebut yang berada di Jalan Monginsidi No. 32 Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 64129. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Belum pernah dilaksanakan penelitian terkait etos kerja di rumah duka.
2. Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri juga merupakan cagar budaya yang berada di Kota Kediri.
3. Setelah dilakukan wawancara dengan salah satu pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri, didapatkan fakta bahwa para pekerja memiliki latar belakang agama yang berbeda, sehingga menjadikan etos kerja tiap pekerja semakin bervariasi.
4. Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri menjadi tempat persemayaman yang memiliki kremasi satu-satunya di Kediri.
5. Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri tidak memiliki hari libur, yang artinya di sana buka setiap hari.

Maka dengan alasan yang sudah disebutkan di atas, Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukri Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan penunjang dari objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data primer dan sekunder merupakan dua pembagian data. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data pertama ketika di lokasi penelitian atau melalui objek penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang cara mendapatkannya melalui sumber kedua atau melalui data pendukung yang akan dibutuhkan oleh peneliti.⁶

Sumber data merupakan bagian dari penelitian. Mulai dari penggunaan, pemilihan, sampai pemahaman yang salah terhadap sumber data akan menghasilkan data yang tidak valid. Sehingga jika ingin mendapatkan data yang valid haruslah memahami fungsi dari tiap data. Oleh sebab itu diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai penetapan sumber data agar nantinya saat melakukan penelitian sampai penulisan hasil penelitian tidak mengalami kendala yang disebabkan oleh kesalahan pengambilan sumber data.

Menurut Lofland, dalam penelitian kualitatif sumber data utama yaitu kalimat serta tindakan, kemudian selebihnya seperti dokumen dan data lainnya merupakan tambahan.⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang telah diambil dari pekerja Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukri Kota Kediri. Sumber data yang telah diambil berupa informasi-informasi yang berkaitan

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 157.

⁷ Moleong, *Metodologi*, 157.

dengan penelitian ini. Seperti pekerja ditanya mengenai etos kerja, pemahaman tentang pekerjaan mereka, sampai sikap mereka ketika bekerja. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi berupa arsip-arsip dari pihak Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti, sebagai penunjang serta pelengkap data yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam penelitian. Sebab dapat diketahui tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang valid. Sehingga apabila teknik pengumpulan data salah maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar.⁸ Pengumpulan data bisa dilakukan melalui beberapa *setting* atau pengaturan. Apabila dilihat pengaturannya maka data dapat dikumpulkan pada *natural setting*, yang dapat diperoleh melalui seminar, di lokasi tempat kerja, di rumah responden, dan lain-lain.

Guna mendapatkan data yang valid serta sesuai dengan keadaan di lapangan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi menjadi dasar dari ilmu pengetahuan. Melalui observasi diperoleh fakta di lapangan. Observasi juga merupakan alat pengumpulan data yang selama proses pengerjaannya dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 104.

secara sistematis dari gejala ataupun fenomena yang diselidiki. Maka penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati dan mencatat bagaimana kondisi serta sarana prasarana Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti, selain itu juga mengamati kegiatan para pekerja ketika bekerja guna mendapatkan data yang valid mengenai etos kerja para pekerja.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas melalui percakapan *face to face* atau tatap muka, yang mana salah satu pihak sebagai penggali informasi dari lawan bicaranya. Wawancara merupakan komunikasi secara verbal, yang tujuannya untuk mendapatkan informasi dari salah satu pihak. Selain itu dengan wawancara akan mendapatkan data lebih tepat sebab memiliki kesempatan bertanya lebih mendalam. Melalui wawancara juga dapat menghindari kesalahpahaman, sebab jika tidak sesuai dapat dikoreksi secara langsung.⁹

Maka melalui wawancara peneliti dapat menemukan data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti yang berjumlah 24 orang, tetapi dalam penelitian ini akan di wawancara 4 orang yang mewakili tiap *job description* dan memiliki latar belakang agama yang berbeda. Melalui wawancara peneliti telah mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana para pekerja menerapkan etos kerja ketika bekerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁰ Melalui dokumentasi

⁹ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 1-4.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

mendapatkan data yang tidak bisa digali melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi ini akan menjadi selaras dengan hasil wawancara, sebab melalui dokumentasi dapat diselaraskan data dari wawancara dengan fakta yang ada. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, patung, film, dan lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini yang sudah didapatkan berupa foto bangunan serta isi Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri, serta foto pekerja yang sedang melakukan ritual keagamaan bersama keluarga yang sedang berduka. Selain itu sebagai data tambahan peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa bangunan dan inventarisasi rumah duka, serta peneliti mendapatkan foto ketika para pekerja pergi makan bersama di luar jam kerja guna merekatkan hubungan kekeluargaan mereka. Melalui dokumentasi yang telah dikumpulkan maka peneliti dapat mempertanggung jawabkan kebenaran dari apa yang telah ditulis atau dicantumkan dalam skripsi ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti merupakan instrumen dari penelitian kualitatif, oleh sebab itu peneliti juga harus divalidasi dengan melihat pemahaman mengenai metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang sedang diteliti, peneliti harus siap untuk memasuki objek penelitian. Kesanggupan itu dilihat melalui akademik maupun logistiknya. Peneliti juga lah yang melakukan validasi untuk dirinya sendiri, sebab yang mengetahui itu semua adalah pribadi peneliti. Jadi dibutuhkan evaluasi diri mengenai kesiapan peneliti.¹¹

1. Pedoman Observasi

¹¹ Sugiyono, *Metode.*, 101.

Pedoman observasi merupakan instrumen yang berfungsi untuk membantu mengamati bagaimana etos kerja yang dimiliki oleh para peker di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, digunakan mulai dari awal peneliti terjun ke lapangan yang mana Rumah Duka Rukun Sionoman Dana Pangrukti Kota Kediri menjadi lokasi penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat bantu yang berisikan pertanyaan-pertanyaan pendukung mengenai etos kerja para pekerja Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri, yang mana lebih kepada etos kerja yang dimiliki mereka dan bagaimana menerapkannya di saat bekerja.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan prihal yang penting dalam penelitian. Tidak hanya pengecekan secara validitas dan reliabilitas namun juga objektivitas. Validitas merupakan tingkat atau derajat ketetapan yang terjadi antara objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda, maksudnya data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data di lapangan. Validitas dibagi menjadi dua, yaitu *pertama*, validitas internal yang berkenaan dengan tingkat akurasi desain penelitian dengan hasil yang didapatkan atau dicapai. Jika desain penelitian dirancang untuk mengetahui etos kerja para pekerja, maka data yang diperoleh haruslah berkenaan dengan etos kerja para pekerja. *Kedua*, validitas eksternal yang berkenaan dengan tingkat akurasi mengenai hasil penelitian untuk dapat diterapkan pada populasi yang

mana sampel diambil. Apabila sampel penelitian representative maka instrument penelitian valid dan reliabel.¹²

Guna menetapkan keabsahan atau kebenaran data diperlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengecekan keabsahan data. Teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas difungsikan sebagai pembuktian data yang telah diperoleh dari berbagai sumber di lapangan, mengenai nilai kebenaran yang diyakini. Merujuk pada pandangan Lincoln dan Guba mengenai kredibilitas dilakukan menggunakan triangulasi.¹³ Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Triangulasi juga dapat didefinisikan sebagai gabungan dari berbagai metode untuk mendalami fenomena melalui sudut pandang yang berbeda.

Ada empat triangulasi. *Pertama*, triangulasi metode yang dilakukan dengan membandingkan antara data dengan metode. Misalnya membandingkan observasi dengan wawancara. *Kedua*, triangulasi antar-peneliti yang dapat diterapkan apabila penelitian dilakukan secara kolektif. *Ketiga*, triangulasi sumber data digunakan untuk menggali kebenaran data melalui sumber data yang berbeda. *Keempat*, triangulasi teori digunakan untuk meningkatkan pemahaman, dengan syarat peneliti mampu menggali pengetahuan secara teoritik dengan analisis data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan

¹² Sugiyono, *Metode.*, 181-195.

¹³ Moleong, *Metode.*, 330-331.

membandingkan hasil observasi dengan wawancara, kemudian hasil wawancara dengan dokumentasi.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian merupakan validitas eksternal, yang mana tingkat ketepatan dapat diambil melalui hasil penelitian kepada populasi ketika sampel diambil. Pertanyaan merupakan nilai transfer sampai pada hasil penelitian untuk dapat diterapkan. Peneliti tidak menjamin validitas eksternal ini, maka diperlukan orang lain agar dapat memahami hasil penelitian ini. Maka peneliti memberikan uraian serta penjelasan yang rinci, lugas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dapat dipercaya ini karena menggunakan sumber rujukan serta benar-benar melakukan penelitian, sehingga dilampirkan data-data yang telah ditemukan peneliti selama melakukan penelitian. Peneliti memiliki tujuan agar pembaca menjadi jelas ketika memahami hasil penelitian, dengan tujuan akhir pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini diterapkan di lokasi lain.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *dependability* dalam penelitian kualitatif ini disebut reliabilitas. Penelitian yang reabel yaitu ketika orang lain dapat mereplikakan proses penelitian tersebut. Melalui uji *depenalbility* dilakukan studi terhadap keseluruhan poroses penelitian. Peneliti untuk bisa mengetahui data lapangan haruslah ke lapangan. Terkadang ada peneliti yang tidak turun ke lapangan tetapi mengetahui atau mendapatkan data, sehingga diperlukan auditor atau pembimbing untuk mengecek keseluruhan aktivitas yang dilakukan peneliti. Mulai dari bagaimana peneliti merumuskan permasalahan, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melaksanakan uji keabsahan data, sampai pada membuat

kesimpulan. Peneliti melakukan penelitian di bawah pengawasan dua dosen pembimbing, jadi peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan. Begitupula ketika merumuskan permasalahan, menetapkan sumber data sampai tahap akhir yaitu kesimpulan, peneliti dibimbing dan diawasi oleh dua dosen pembimbing skripsi.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian ini dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas. Penelitian yang objektif yaitu ketika penelitian diakui oleh banyak pihak. Uji objektivitas dapat dilakukan secara bersamaan dengan banyak penguji sekaligus. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari sebuah proses penelitian yang dilakukan. Maka penelitian yang dilakukan sudah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁴ Untuk sampai pada proses pengujian *konfirmability* maka peneliti telah menyelesaikan penelitian sampai ke tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini pengujian *konfirmability* dilakukan pertama ketika seminar proposal skripsi yang mendapatkan jawaban untuk bisa melanjutkan ketahap selanjutnya dan penelitian ini layak untuk diteliti. Kemudian sidang skripsi untuk pengujian guna mengetahui bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan dan diuji kebenarannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sejak merumuskan masalah serta penjabaran atau menjelaskan masalah. Selanjutnya sebelum terjun ke lapangan juga menggunakan analisis. Analisis juga dilakukan

¹⁴ Sugiyono, *Metode.*, 194-195.

ketika sudah terjun sampai pada penulisan hasil penelitian. Analisis data berfungsi sebagai pegangan untuk penelitian. Dalam penelitian kualitatif analisis data berpusat selama aktivitas di lapangan yang juga bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan cara interaktif, serta berlangsung secara berkelanjutan.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data dengan model Miles dan Huberman. Analisis data tersebut melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan meringkas atau merangkum dengan memilih inti. Jadi reduksi data menjadi kegiatan pemilihan, pemutusan perhatian dengan penyederhanaan, kemudian mengabstraksi, serta transformasi data yang belum diolah dari catatan tertulis di lapangan. Ada enam tahapan reduksi data, yaitu membuat ringkasan, mengkode, mencari lebih dalam mengenai tema, membuat gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Peneliti telah melakukan keenam hal tersebut, yang dapat dibuktikan dengan didapatkannya hasil penelitian, tertulis dalam BAB IV.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan bentuk uraian singkat, baik dalam bentuk bagan maupun hubungan kategori. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif. Tujuannya yaitu untuk memahami fenomena sosial yang terjadi, selain itu juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang sudah di dapatkan selama penelitian.

¹⁵ Sugiyono, *Metode.*, 336.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbantu yang mana disajikan dalam bentuk deskriptif atau gambaran awalnya yang belum jelas menjadi jelas, sehingga dapat berupa hubungan interaktif dan hipotesis. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan penggalan data di lapangan.¹⁶

- a) Tahap persiapan, yang *pertama* peneliti mencari informasi terkait Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri. *Kedua*, peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. *Ketiga*, peneliti menyerahkan surat izin permohonan kepada pihak Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri. *Keempat*, konsultasi kepada pekerja di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti. *Kelima*, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara. *Keenam*, melakukan validitas intrumen.
- b) Tahap pelaksanaan, yang *pertama*, melakukan observasi di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti Kota Kediri kemudian dianalisis. *Kedua*, melakukan wawancara terkait dengan etos kerja kepada pekerja. *Ketiga*, mencari dan mendokumentasikan apa saja yang ada di Rumah Duka Rukun Sinoman Dana Pangrukti meliputi sarana dan prasarana yang menunjang pekerja untuk bisa mengekspresikan semangat kerja mereka, selanjutnya dianalisis.

¹⁶ Sugeng Pujileksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro, 2016), 152.

- c) Tahap akhir, *pertama* melakukan reduksi data. *Kedua*, melakukan penyajian data. *Ketiga*, melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

I. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini peneliti menggambarkan pengetahuan umum mengenai arah penelitian yang dilaksanakan. Dalam pendahuluan terdapat konteks penelitian. Konteks penelitian memaparkan penjelasan umum terkait dengan objek kajian yang diteliti. Selanjutnya akan mengerucut pada pembahasan yang diteliti, sebab peneliti butuh memaparkan proses penelitian kepada pembaca secara runtut serta terperinci. Terakhir akan dipaparkan alasan urgensi mengapa penelitian ini dilakukan. Setelah konteks penelitian dipaparkan fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, serta definisi istilah.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bagian ini memaparkan landasan teori sebagai pedoman analisis penelitian yang sesuai dengan keadaan di lapangan, landasan teori dalam penelitian kualitatif harus menjelaskan alasan sesuatu terjadi, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi peristiwa dan perilaku. Peneliti menggunakan teori melalui proses penelitian secara induktif yang didapat dari data, kemudian berlanjut pada tema umum dan menuju pada teori.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan metode serta langkah-langkah penelitian secara operasional yang berkaitan dengan pendekatan penelitian, kehadiran

peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

4. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bagian ini memuat tentang data dan temuan, yang didapatkan melalui metode dan prosedur dalam Bab III. Paparan data diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara, serta dokumentasi baik itu foto maupun video.

5. Bab V Pembahasan

Pada bagian ini dipaparkan gagasan dari penelitim yang saling berkaitan antara pola-pola, selain itu juga terdapat posisi temuan atau teori dengan penafsiran serta penjelasannya yang ditemukan di lapangan.

6. Bab VI Penutup

Pada bagian ini dihasilkan temuan pokok atau kesimpulan, implikasi serta apa yang harus ditindak lanjuti, dengan menyertakan saran atau rekomendasi yang diajukan.